

Investment Weekly Highlights

26-04-2021

Pekan Lalu

Indikator Utama	16-Apr-21	23-Apr-21	%
IHSG	6,086.3	6,016.9	-1.1
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	8,448.9	7,667.8	-9.2
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	883.8	-841.2	
BINDO Index	291.0	292.5	0.5
USD/IDR	14,565	14,525	0.3

Pergerakan Saham Sektoral		
Kode	Sektor	%
JAKMIND	Otomotif dan aneka industri	6.1
JAKAGRI	Agrikultur	2.8
JAKPROP	Properti	-0.3
JAKMINE	Pertambangan	-1.0
JAKFIN	Finansial	-1.3
JAKCONS	Konsumer	-1.4
JAKINFR	Infrastruktur	-1.5
JAKTRAD	Perdagangan	-1.7
JAKBIND	Semen dan industri dasar	-3.1

Pekan Ini

Kalender Ekonomi		
Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	29 Apr	Rapat FOMC The Fed, PDB 1Q-2021
	30 Apr	PCE
China	27 Apr	Industrial profits
	30 Apr	PMI manufaktur
Eurozone	30 Apr	PDB 1Q-2021

Pasar Amerika Serikat bergerak fluktuatif pekan lalu di tengah meningkatnya kasus Covid-19 global, terutama di kawasan Asia, dan wacana kenaikan pajak *capital gain* Amerika Serikat. Presiden Biden mengusulkan untuk menaikkan pajak *capital gain* dari 20% menjadi 39.6% untuk individu yang berpenghasilan USD1 juta atau lebih. Kenaikan pajak ini akan digunakan untuk membiayai program stimulus American Families Plan senilai USD1 triliun. Di sisi lain, pasar memandang positif rilis data ekonomi Amerika yang baik, di mana klaim tunjangan pengangguran kembali turun menjadi 547 ribu dari minggu sebelumnya 586 ribu. Selain itu indeks Markit PMI manufaktur naik ke level 60.6 di April dari sebelumnya 59.1, dan data penjualan rumah baru juga tumbuh 20.7% MoM di Maret. Indeks S&P 500 ditutup turun 0.13% pekan lalu dan imbal hasil UST 10Y turun dari 1.58% ke level 1.56%.

Pasar kawasan Asia bergerak fluktuatif di tengah melonjaknya kasus Covid-19 di kawasan Asia menjadi perhatian pasar pekan lalu sehingga indeks MSCI Asia Pacific ditutup turun 0.24% pekan lalu. Di sisi lain, laporan keuangan emiten China yang positif berhasil mengangkat sentimen pasar China sehingga indeks CSI 300 menguat 3.41% pekan lalu.

Di pasar domestik, IHSG melemah 1.14% pekan lalu dengan investor asing mencatat penjualan bersih IDR841 miliar. Sementara itu pasar obligasi menguat 0.51% dengan imbal hasil obligasi pemerintah 10Y turun dari 6.49% ke level 6.43%. Bank Indonesia mempertahankan suku bunga di level 3.50% sesuai dengan ekspektasi. Stabilitas nilai tukar rupiah di tengah tingginya ketidakpastian pasar keuangan global menjadi salah satu faktor utama yang menjadi pertimbangan BI. Dalam kesempatan yang sama, BI menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi di tahun ini menjadi 4.1% hingga 5.1%.

Pekan ini pasar akan memperhatikan rilis data pertumbuhan ekonomi 1Q-2021 di berbagai kawasan seperti Amerika Serikat, Eropa, Korea Selatan, dan Taiwan. Pasar memperkirakan pertumbuhan ekonomi di berbagai kawasan tersebut akan membaik.

China diperkirakan akan mempertahankan momentum pemulihan ekonomi melalui data PMI dan *industrial profits*. Sementara itu The Fed diperkirakan akan tetap menjaga postur kebijakan akomodatif.

PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/MI/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di www.reksadana-manulife.com. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Investment Management dapat ditemukan di www.manulifeinvestmentmgt.com. Manulife Investment Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.